

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan. Semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin tinggi pula perilaku prososial guru bimbingan dan konseling. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi, maka semakin rendah pula perilaku prososial guru bimbingan dan konseling. Kekuatan hubungan antara kecerdasan emosi dan perilaku prososial termasuk dalam kategori sedang.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan. Semakin tinggi kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi pula perilaku prososial guru bimbingan dan konseling. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual, maka semakin rendah pula perilaku prososial guru bimbingan dan konseling. Kekuatan hubungan antara kecerdasan spiritual dan perilaku prososial termasuk dalam kategori kuat
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada guru bimbingan

dan konseling di Kabupaten Pacitan. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual berhubungan dengan perilaku prososial pada guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan

4. Kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual memberikan sumbangan efektif sebanyak 44,6 % terhadap perilaku prososial. Hal ini berarti masih terdapat 55,4 % faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan

Diharapkan guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan dapat meningkatkan kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial guru bimbingan dan konseling.

2. Bagi sekolah di Kabupaten Pacitan

Kepada pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelatihan-pelatihan bagi guru bimbingan dan konseling guna meningkatkan kecerdasan emosi serta kecerdasan spiritualnya sehingga akan meningkatkan perilaku prososial guru tersebut. Perilaku prososial guru bimbingan dan konseling yang semakin tinggi akan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling.

### 3. Bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif sehingga dapat diagendakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan perilaku prososial dan profesionalisme guru bimbingan dan konseling di Kabupaten Pacitan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dikarenakan pada penelitian ini baru mencakup sekolah SMA SMK dan MA Negeri, sehingga yang SMA SMK dan MA Swasta agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Tridhonanto & Beranda Agency. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah hati : Panduan bagi Orang Tua untuk Melejitkan EQ (Kecerdasan Emosional) Anak yang Sangat Menentukan Masa Depan Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Agus Nggermanto.( 2001). *Quantum Quotient, Kecerdasan Quantum, Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ dan SQ Secara Harmoni*. Bandung: Nuansa.
- Ary Ginanjar Agustian. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual: Berdasarkan 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam* .Jakarta: Arga
- Baron, R, A & Byrne, D.(2005). *Psikologi Sosial*. (Ratna Djuwita. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, J. C. (1991). *Social Psychology*. 2nd. ed. USA : Harper Colling Publisher, Inc.
- Budi Wahyu Satria dan M. Fakhurrozi.(2009).”Kecerdasan Spiritual pada Perwira Tinggi TNI yang akan Menghadapi Masa Pensiun.” *Jurnal Psikologi*.3(I). Hlm.33-38.
- Buzan, T. (2003). *The Power of Spiritual Intellegence: Sepuluh Cara Menjadi Orang Yang Cerdas Secara Spiritual*. (Alex Tri Kantjono W dan Febrina Fialita.Terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buku asli diterbitkan 2001.
- Goleman, D. (1997). *Emotional Intelligence*.(T.Hermaya).Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence*.(T.Hermaya).Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Imas Kurniasih. (2010). *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Galangpress.
- Makmun Mubayidh .(2006). *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak* (Muhamad Muchson Anasy. S.HI. Terjemahan). Jakarta: PT. Al Kautsar. Buku asli diterbitkan tanpa tahun.
- M Suyanto. (2006).*Smart in Enterpreneur: 15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan dengan Kecerdasan Spiritual - Belajar dari Kesuksesan Pengusaha Top Dunia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- RA. Catur Wahyu Arbadiati dan Ni Made Taganing Kurniati.(2007).”Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecederungan Problem Focused Coping pada Sales.” *Jurnal PESAT*(3).Hlm.24-27.

- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shapiro, E. L. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Saifuddin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Habsari. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: PT Grasindo.
- St. Kartono. (2009). *Sekolah Bukan Pasar: Catatan Otokritik Seorang Guru*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukidi. (2004). *Kecerdasan spiritual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. rev. ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev. ed. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Metodologi Research*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Tri Dayaksini & Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial*. rev. ed. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zohar, D & Marshall, I. (2003). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. (Rahmani Astusti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquini. Terjemahan). Bandung: PT Mizan Pustaka. Buku asli diterbitkan tahun 2000.
- Zohar, D & Marshall, I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. (Rahmani Astusti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquini. Terjemahan). Bandung: PT Mizan Pustaka. Buku asli diterbitkan tahun 2000.